

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 - 57	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Arif Andi Wihatmanto
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in ID Card : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur / Director

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk

Jl. S. Supriadi 19-22 , Sukun, Malang – Jawa Timur

P. +62 341 363 499 F. +62 341 299 5051

www.bintangotoglobal.com

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	435.714.632.691	5	414.666.370.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	26.252.291.553	6	58.665.633.713	Trade receivable - third parties
Persediaan	81.416.027.353	7	155.135.237.973	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	15a	1.134.120.286	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	272.154.076	9	1.574.405.018	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>543.655.105.673</u>		<u>631.175.767.884</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	271.070.884.359	10	264.314.516.173	Property and equipment - Net
Uang muka	1.278.797.791	8	138.244.367	Advances
Goodwill	9.233.513.550	3d	9.233.513.550	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>281.583.195.700</u>		<u>273.686.274.090</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>825.238.301.373</u>		<u>904.862.041.974</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	42.088.445.077	11	45.799.845.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	46.335.502.282	12	94.501.935.305	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.767.188.076	13	50.438.456.759	Other Payables - third parties
Utang pajak	7.901.951.718	15b	7.442.769.065	Taxes payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>117.093.087.153</u>		<u>198.183.006.191</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang	17.269.187.984	16,26	24.037.278.287	Long-term loan
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	14	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.074.095.425	15d	1.646.544.968	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	1.668.040.609	17	1.398.490.814	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>221.011.324.018</u>		<u>227.082.314.069</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>338.104.411.171</u>		<u>425.265.320.260</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - nominal value at Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	380.352.621.000	18	380.352.621.000	Issued and fully paid - 3,803,526,210 shares on December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	35.267.300	19	35.267.300	Additional paid-up capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	6.064.952.800		3.032.476.400	Appropriated
Belum dicadangkan	100.497.789.914		96.020.892.885	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>486.950.631.014</u>		<u>479.441.257.585</u>	Total equity attributable to the owner of the entity
Kepentingan nonpengendali	183.259.188	20	155.464.129	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>487.133.890.202</u>		<u>479.596.721.714</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>825.238.301.373</u>		<u>904.862.041.974</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Malang, 28 Maret 2024/
Malang, March 28, 2024


Albert Witono Setiawan
Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN NETO	901.839.472.087	21	733.735.486.344	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(833.435.732.702)	22	(673.282.979.661)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	68.403.739.385		60.452.506.683	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.739.662.703)	23	(1.544.994.873)	Selling expenses
Beban usaha	(42.624.734.494)	23	(30.451.437.133)	Operating expenses
Beban keuangan	(25.577.218.446)		(20.962.349.151)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - neto	23.365.267.366		17.632.680.272	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20.827.391.108		25.126.405.798	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.341.095.374)	15c	(10.369.810.663)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	7.486.295.734		14.756.595.135	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be - reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	65.221.479	17	11.670.899	Re-measurement - post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(14.348.725)		(2.567.598)	Related income taxes
Jumlah	50.872.754		9.103.301	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.537.168.488		14.765.698.436	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	7.458.500.675		14.722.660.670	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27.795.059	20	33.934.465	Non-controlling interest
Jumlah	7.486.295.734		14.756.595.135	TOTAL
JUMLAH PERNGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	7.509.373.429		14.731.763.971	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27.795.059		33.934.465	Non-controlling interest
Jumlah	7.537.168.488		14.765.698.436	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE
Dasar	1,96		3,87	Basic
Dilusan	1,96		3,87	Dilution

Malang, 28 Maret 2024/
Malang, March 28, 2024



Albert Witono Setiawan
Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part
of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owner of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah/ Total			
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	81.289.128.914	464.709.493.614	121.529.664	464.831.023.278	Balance at January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	14.722.660.670	14.722.660.670	33.934.465	14.756.595.135	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.103.301	9.103.301	-	9.103.301	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2022	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	96.020.892.885	479.441.257.585	155.464.129	479.596.721.714	Balance December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	3.032.476.400	4.426.024.275	7.458.500.675	27.795.059	7.486.295.734	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	50.872.754	50.872.754	-	50.872.754	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2023	380.352.621.000	35.267.300	6.064.952.800	100.497.789.914	486.950.631.014	183.259.188	487.133.890.202	Balance December 31, 2023
	Catatan 18	Catatan 19				Catatan 20		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part
of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	934.252.814.247	713.502.979.261	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	18.643.006.619	19.460.879.692	Other receipts
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(835.338.043.358)	(720.799.597.904)	Supplier
Karyawan	(18.950.719.572)	(15.736.930.333)	Employee
Lain-lain	(17.629.411.543)	(25.163.048.785)	Others
Arus Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	80.977.646.393	(28.735.718.069)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Penerimaan bunga	4.722.260.747	17.632.680.272	Interest received
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	(25.577.218.446)	(20.962.349.151)	Financial cost
Pajak penghasilan	(12.736.765.065)	(8.112.162.396)	Income tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	47.385.923.629	(40.177.549.344)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(14.717.618.120)	(6.114.654.780)	Acquisition of Fixed Asset
(Pembayaran) Pengembalian uang muka aset tetap	(1.140.553.424)	5.785.671.562	Cash (Paid) receipt of advances for fixed asset
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.858.171.544)	(328.983.218)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	64.787.345.045	794.686.953.231	Proceeds
Pembayaran	(68.498.745.030)	(784.546.589.483)	Payment
Pinjaman jangka panjang			Long-term bank loan
Penerimaan	99.956.145.640	183.911.820.258	Proceeds
Pembayaran	(106.724.235.943)	(193.998.761.855)	Payment
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(10.479.490.288)	53.422.151	Net Cash flows (used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21.048.261.797	(40.453.110.411)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	414.666.370.894	455.119.481.305	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	435.714.632.691	414.666.370.894	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Juni 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383773 tanggal 18 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

PT Falcon Asia Investama (d/h PT.Sinar Solusindo Sejahtera) adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Bintang Oto Global Tbk (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271. AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 35 dated June 14, 2021 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding changes in the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0383773 dated June 18, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

PT Falcon Asia Investama (formerly PT. Sinar Solusindo Sejahtera) is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan 24 Juni 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Waran Seri I berakhir pada tanggal 19 Desember 2019. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku lagi.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 masing-masing tahun 2023 dan 2022. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2023 dan masing-masing sebanyak 626.473.270 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 281 dan 233 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Susunan kepengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Kirtiadi Hotama
Eko Nugroho Tjahjadi

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Albert Witono Setiawan
Arif Andi Wihatmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, The Company's Audit Committee are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Chairman
Anggota	Rini Ardiyanti	Hengki Mulyadi Sinaga	Member
Anggota	Devana Sugandhy	Tantri Sufitri	Member

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Company directly and indirectly owns more than 50% or has control over the management of subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
			Komersial Dimulai/ Year of Commercial	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
			Operation	2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry,printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operated	99,99	99,99	549.001.407.957	383.148.165.345
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry,printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operated	99,99	99,99	466.300.726.203	428.560.705.432
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry,printing, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operated	99,99	99,99	100.001.000	100.001.000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:							
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2013	99,80	99,80	159.935.754.512	172.667.970.217
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Construction, trading, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operated	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2017	99,98	99,98	73.029.183.706	84.048.521.351
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2018	99,98	99,98	110.698.875.138	122.074.839.703
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing, and services exclude service	2017	100	100	58.588.240.665	64.297.022.975
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture, and forestry	2021	99,99	99,99	55.481.393.838	58.777.831.451
<u>Melalui SUNU/ Via SUNU</u>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2014	99,97	99,97	62.775.312.045	54.871.630.670
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	Belum beroperasi/ Not yet operated	99,97	99,97	5.087.500.000	5.087.500.000
<u>Melalui BDU/ Via BDU</u>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data	Belum beroperasi/ Not yet operated	99,99	99,99	100.000.000	100.000.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

SUNI

SUNI was established based on Deed No. 170 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2469896. AH.01.01.YEAR 2015 dated December 2, 2015.

SUNU

SUNU was established based on Deed No. 171 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2469898. AH.01.01. YEAR 2015 date December 2, 2015.

BDU

BDU was established based on Deed No. 28 dated August 8, 2019 from Yulia, S.H., The deed of incorporation has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree AHU-0038548 No. AH.01.01.YEAR 2019 dated August 15, 2019.

BAGU

BAGU was established based on Deed No. 11 dated December 1, 2011 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-61166. AH.01.2011 dated December 12, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.13 dated February 12, 2013. On December 4 and 15, 2015, SUNI acquired BAGU through the takeover of BAGU's shares from the Company amounting to IDR 495,000,000 and from third parties as many as 4 shares or amounted of IDR 4,000,000.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

TAP

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016, SUNI, entitas anak, mengakuisisi saham TAP, entitas anak, dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP, entitas anak didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, SUNI, entitas anak, mendirikan BPM, entitas anak. Akta pendirian BPM, entitas anak telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, SUNI, entitas anak, mendirikan SAG, entitas anak. Akta pendirian SAG, entitas anak telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2019 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

TAP

On June 15, 2016 and June 30, 2016, SUNI, a subsidiary, acquired 499 shares of TAP, a subsidiary, from third party, or amounted of IDR 499,000,000. TAP, a subsidiary was established based on Deed No. 2143 dated November 30, 2015 from Notary Widya Agustyna, S.H., Notary in Tangerang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2472258.AH.01.01 YEAR 2015 dated December 15, 2015.

BPM

Based on Deed No. 42 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, SUNI a subsidiary, established BPM, a subsidiary. The deed of establishment of BPM, a subsidiary has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471509.AH.01.01 YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SAG

Based on Deed No. 40 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, SUNI a subsidiary, established SAG, a subsidiary. The deed of establishment of SAG, a subsidiary has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471407.AH.01.01 YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SBM

Based on the deed of sale and purchase agreement dated February 13, 2019 as notarized by Atika Ashiblie, S.H., Notary in Surabaya, SUNI purchased 2,999 shares of SBM and through its subsidiary 1 share. Transactions between SUNI and third parties are recorded in accordance with PSAK 22 (revised 2015) with the purchase method as follows:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SBM (lanjutan)

Nilai Wajar imbalan yang dialihkan
Nilai Wajar aset neto yang diperoleh

20.000.000.000
10.766.486.450

Goodwill

9.233.513.550

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

Kas dan bank
Piutang usaha
Persediaan
Biaya dibayar di muka
Pajak dibayar di muka
Aset tetap - neto
Utang usaha
Utang lain lain
Utang pajak

1.015.305.432
5.441.209.206
4.517.356.703
23.555.433
269.788.508
10.240.794.979
(9.443.811.135)
(424.328.212)
(873.384.464)

Nilai wajar aset neto yang diperoleh

10.766.486.450

*Fair value of the benefit transferred
Fair value of net asset*

Goodwill

The fair values of SBM identified assets and liabilities at the time of purchase are as follows:

*Cash and bank
Trade Receivable
Inventories
Prepaid expenses
Prepaid tax
Property and equipment
Trade payables
Other payables
Tax payables*

Fair value of net asset obtained

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2019 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

BAGO

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BDA

Based on Deed No. 154 dated December 28, 2019 from Yulia, S.H., SUNI and SUNU established BDA. The deed of establishment of BDA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0011075.AH.01.11 YEAR 2019 Dated January 22, 2019.

BAGO

Based on Deed No. 83 dated July 13, 2010 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-AH-42-404. AH.01.01.Tahun 2010 dated August 27, 2010.

SAGL

Based on Deed No. 41 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471405. AH.01.01.Tahun 2015 dated December 11, 2015.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024. Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. PENYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

BMD

Based on Deed No. 50 dated August 15, 2019 from Yulia, S.H., BDU established BMD. The deed of establishment of the BDU is still in the process of being ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

e. Management Responsibilities and Approval of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on March 28, 2024. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for measuring and preparing consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented based on business continuity assumptions and on an accrual basis, except for consolidated cash flow statements. The basis for measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the concept of acquisition costs, except for certain accounts that are based on other measurements as described in the accounting policies of each such account. The cost of acquisition is generally based on the fair value of the reward submitted in the acquisition of the asset.

The consolidated cash flow statement is presented by the direct method by grouping cash flows in operating, investment and funding activities.

The presenting currency used in the preparation of this consolidated financial statement is Rupiah which is the company's functional currency. Each entity within the Group establishes its own functional currency and the elements in the financial statements of each entity are measured based on that functional currency.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; dan
- Amendemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "Informasi Kebijakan Akuntansi Material" yang sebelumnya "Kebijakan Akuntansi Signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2023

Effective January 1, 2023, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current;
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "Material Accounting Policy Information" previously referred to as "Significant Accounting Policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian, dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Hak entitas untuk menanggukuhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggukuhkan liabilitas;
- Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standards, amendments, adjustments, and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2023 (lanjutan)

- Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;
- How loan conditions affect classification; and
- Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No 25, "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates, and Errors, "which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

~~Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No 25, "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:~~

- ~~Changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.~~

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

- 1) *Derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
- 2) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- 3) *Recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*
- 4) *Recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;*
- 5) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;*
- 6) *Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries are recorded using the purchase method. The cost of a business combination is the entire fair value (on the date of exchange) of the acquired assets, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in reimbursement for control of the acquisition plus other costs directly attributable to the merger.

Equity instruments issued in reimbursement for control of the acquisition plus other costs directly attributable to the merger.

The Group recognizes the Non Controlling Interest (NCI) on the acquired party in the proportional share of the NCI share of the net assets of the acquired party. NCI is presented in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owners of the parent entity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at the acquisition price which is the difference over the aggregate value of the transferred reward and the amount recognized to NCI for the identified net assets acquired and the liabilities taken over. If such aggregate value is less than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, in the case of discount purchases, the difference is recognized in the profit and loss component.

After initial recognition, goodwill is measured on the recorded amount minus the accumulated impairment loss. For impairment value test, goodwill derived from a combination of business values, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit (CGU) of the Company and/or entity that is expected to benefit from the synergy of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to such CGU.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali, dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Grup apply SFAS No. 38 (Revisi 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

f. Foreign Currency Translation Transactions and Balances

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Translation Transactions and Balances (continued)

Transactions and Balance

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 for 1 United States Dollar are IDR 15,416 and IDR 15,731, respectively.

Gains or losses from foreign exchange differences, which have been realized or not, both from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities are charged to profit or loss for the year.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1) A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Both entities are joint ventures of the same third party;
- ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- iv. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- v. The Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transaction with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
 - vii. The person identified in letter 1) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of the balance individually or collectively over the life of the receivable. using a simplified approach by considering forward-looking information that is carried out at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss and presented as "selling expenses". When receivables, for which an impairment loss has been recognized, cannot be collected in a subsequent period, the receivables are written off by reducing the allowance account. Amounts which are subsequently collectible on previously written-off receivables are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi; (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Group's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

k. Persediaan

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

k. Inventories

The Vehicles inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses.

Provision for obsolete and non-current inventories is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation	
Bangunan	20	5%	Building
Peralatan Bengkel	4 – 8	12,5 - 25%	Workshop Equipment
Perabotan Kantor	4 – 8	12,5 - 25%	Office Furnitures
Kendaraan	4 – 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property and Equipment

Property and Equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property and equipment as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition in the "Property and Equipment" account and is not amortized. Meanwhile, the costs for the extension or renewal of legal land rights are recognized as part of the "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property and Equipment (continued)

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

o. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been received in the normal course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods and services outside of normal business activities.

Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. Identify the contract with the customer, with the following criteria:
 - The contract has been agreed by the relevant parties to the contract.
 - The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred.
 - The contract has a commercial substance
 - It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. *Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.*
3. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.*
4. *Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.*
5. *Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from bill and hold transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain property, plant and equipment by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or*
- *Rent whose assets are low-value.*

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (continued)

1. Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (continued)

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

t. Earning Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events, it is likely that the Group is required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of such obligations may be made.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its obligations. If a provision is measured using the estimated cash flow to settle the current obligation, then its carrying value is the present value of the cash flow.

Provisioning is reviewed on each reporting date and adjusted to reflect the best estimates that are most current. If the outflow of resources to settle obligations most likely does not occur, then the provisioning is canceled.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

In preparing financial statements, management has used its best considerations, estimates and assumptions on certain amounts. The considerations, estimates and assumptions used in this financial statement are based on management's evaluation of the relevant facts and circumstances as of the date of the financial statements. Realization may differ from the estimated amount, and this estimate can be further adjusted.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The considerations that have the most significant influence over the amounts recognized in the following consolidated financial statements are made by management in the framework of the implementation of the Group's accounting policies.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies financial assets and liabilities in accordance with the provisions in PSAK No. 71. Each group of financial assets and liabilities has a different accounting impact.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
akuntansi (lanjutan)**

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/ tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

**Judgements in the Application of Accounting
Policies (continued)**

Classification of leases

As described in Note 3r, the Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases.

The management determines the classification of such leases on the basis of PSAK No. 73 "Leases". This determination requires significant consideration. In this consideration, management evaluates various factors, including whether the lease transfers/does not transfer substantially all risks with benefits related to the ownership of the underlying asset.

Estimations and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the following reporting year are described below:

Estimated economic useful life of property and equipment

Management estimates the useful life of property and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

Estimations of the useful life of property and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

The group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas - Rupiah	1.155.499.465	1.307.131.764
Bank - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.449.648.531	287.740.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.411.998.005	30.495.185.838
PT Bank Sinarmas Tbk	22.569.349.453	16.087.775.049
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13.158.321.851	5.544.342.614
PT Bank Central Asia Tbk	4.108.619.519	2.064.955.250
PT Bank Danamon Tbk	2.016.795.713	-
PT Bank Keb Hana Indonesia	1.502.210.567	3.760.861.562
PT Bank Victoria International Tbk	1.291.637.842	815.476.553
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.431.069	154.295.609.139
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	1.000.120.676	7.292.691
Deposito berjangka - pihak ketiga		
PT Bank Keb Hana Indonesia	138.000.000.000	138.000.000.000
PT Bank Mayora	62.000.000.000	62.000.000.000
Jumlah	435.714.632.691	414.666.370.894
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,5 % - 2 %	1,5 % - 2 %

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:	
Kendaraan bermotor	16.248.144.161
Jasa Pemeliharaan dan suku cadang	10.004.147.392
Jumlah	26.252.291.553

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash - IDR	
Bank - IDR	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Keb Hana Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Others (below Rp 100 million)	
Time Deposit - third parties	
PT Bank Keb Hana Indonesia	
PT Bank Mayora	
Total	
Interests rate per annum on time deposits	

As of December 31, 2023 and 2022, there were no cash and cash equivalents used as collateral for loans or other liabilities.

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Kendaraan bermotor	16.248.144.161	45.911.266.886
Jasa Pemeliharaan dan suku cadang	10.004.147.392	12.754.366.827
Jumlah	26.252.291.553	58.665.633.713

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's trade receivables are not yet due.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kendaraan bermotor	79.159.190.654	152.829.992.102
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	2.256.836.699	2.305.245.871
Jumlah	81.416.027.353	155.135.237.973

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan periode duabelas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 790.910.158.637 dan Rp 633.598.828.635 (catatan 22).

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

7. INVENTORIES

Vehicles
Spare-parts and vehicles
equipments

Total

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

The cost of inventories recognized as an expense and included in cost of revenue for the twelve months ended December 31, 2023 and 2022 amounted to IDR 790,910,158,637 and IDR 633,598,828,635 (note 22).

Provisions are used as collateral in connection with short-term loans (Note 11).

8. UANG MUKA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pembelian tanah dan bangunan	1.278.797.791	138.244.367

Purchase of land and building

8. ADVANCES

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO, entitas anak.

9. PREPAID EXPENSES

This account is primarily a prepayment fee for BAGO's vehicle insurance, a subsidiary.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	155.062.417.000	1.698.556.410	-	156.760.973.410	Land
Bangunan	71.995.939.065	1.730.673.563	-	73.726.612.628	Buildings
Peralatan bengkel	3.995.127.420	331.801.900	-	4.326.929.320	Workshop equipments
Peralatan kantor	5.558.828.054	104.656.247	-	5.663.484.301	Office equipments
Kendaraan	98.808.677.477	10.851.930.000	-	109.660.607.477	Vehicles
Jumlah	335.420.989.016	14.717.618.120	-	350.138.607.136	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	16.476.046.351	3.747.991.507	-	20.224.037.858	Buildings
Peralatan bengkel	3.388.171.928	483.813.733	-	3.871.985.661	Workshop equipments
Peralatan kantor	4.393.362.055	521.746.605	-	4.915.108.660	Office Equipments
Kendaraan	46.848.892.509	3.207.698.089	-	50.056.590.598	Vehicles
Jumlah	71.106.472.843	7.961.249.934	-	79.067.722.777	Total
Nilai buku bersih	264.314.516.173			271.070.884.359	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	149.857.417.000	5.205.000.000	-	-	155.062.417.000	Land
Bangunan	62.500.154.025	654.472.540	-	8.841.312.500	71.995.939.065	Buildings
Peralatan bengkel	3.976.850.200	18.277.220	-	-	3.995.127.420	Workshop equipments
Peralatan kantor	5.464.454.847	94.373.207	-	-	5.558.828.054	Office equipments
Kendaraan	98.666.145.664	142.531.813	-	-	98.808.677.477	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Asset under construction
Bangunan	8.841.312.500	-	-	(8.841.312.500)	-	Building
Jumlah	329.306.334.236	6.114.654.780		-	335.420.989.016	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	12.794.183.129	3.681.863.222	-	-	16.476.046.351	Buildings
Peralatan bengkel	2.089.008.980	1.299.162.948	-	-	3.388.171.928	Workshop equipments
Peralatan kantor	3.784.113.662	609.248.393	-	-	4.393.362.055	Office Equipments
Kendaraan	42.155.514.214	4.693.378.295	-	-	46.848.892.509	Vehicles
Jumlah	60.822.819.985	10.283.652.858	-	-	71.106.472.843	Total
Nilai buku bersih	268.483.514.251				264.314.516.173	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	3.050.766.841	4.521.605.285	Cost of Revenue (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	4.910.483.093	5.762.047.573	Operating Expense (Note 23)
Jumlah	7.961.249.934	10.283.652.858	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m2. Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

The Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo covering an area of 16,918 m2. The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan BAGU, entitas anak disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 162.025.000.000 dan Rp 197.023.020.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Bank Bumi Arta Tbk	40.021.918.550	45.799.845.062
PT Bank Danamon Tbk	2.066.526.527	-
Jumlah	42.088.445.077	45.799.845.062

BAGU

Pada tanggal 10 Desember 2023, BAGU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) sebagai berikut:

- Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU, entitas anak.
- Persediaan kendaraan bermotor Honda milik BAGU, entitas anak.

Pinjaman dari BBA mencakup persyaratan yang membatasi hak tertentu BAGU, entitas anak, dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BBA, kecuali dalam hal pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya hanya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada BBA.

Pinjaman BAGU, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT-NET(Continued)

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 11).

Vehicle is used as collateral in connection with a long-term loan (Note 16).

On December 31, 2023 and 2022, the BAGU, a subsidiary vehicles were leased for operating leases.

On December 31, 2023 and 2022, all property and equipment, except land, have been insured with a coverage value of IDR 162,025,000,000 and IDR 197,023,020,000, respectively. Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property and equipment.

11. SHORT – TERM BANK LOANS

BAGU

On December 10, 2023, BAGU, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) as follows:

- Regular Ceiling Revolving Time Loan of IDR 25,000,000,000.*
- Time Loan Revolving Seasonal Ceiling and/or fleet of IDR 15,000,000,000.*

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months. The credit facility is guaranteed by:

- *Land and buildings with SHGB status covering an area of 3,723 m² located in Malang, on behalf of BAGU, a subsidiary.*
- *Honda's motor vehicle inventory belongs to BAGU, a subsidiary.*

Loans from BBA include requirements that limit certain rights of BAGU, a subsidiary, which in its implementation requires the written consent of the BBA, except in the case of dividend distribution which in its implementation only requires written notice to the BBA.

BAGU loans, a subsidiary of BBA includes several requirements including the amount of cash and banks, accounts receivable and inventory must be greater than business debt and bank loans.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

BAGU (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, BAGU, entitas anak, telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2023, SBM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo, atas nama SBM, entitas anak.

Pada tanggal 10 Mei 2019, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 2.000.000.000.
- Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SBM, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan Tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SBM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak, kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan *merger*, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau Sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBM, entitas anak, berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei 2023, SBM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *Fleet* dikenakan suku bunga 8% dengan jatuh tempo 12 bulan.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

BAGU (continued)

On December 13, 2023, BAGU, a subsidiary, has extended the credit facility from BBA, the credit facility is subject to an interest rate of 8% per annum with a maturity of 12 months.

SBM

On August 13, 2023, SBM, a subsidiary, obtained a current account credit facility with a limit of IDR 8,000,000,000 from BBA.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months. The credit facility is secured by land and buildings with SHGB status covering an area of 2,815 m² located in Probolinggo, on behalf of SBM, a subsidiary.

On May 10, 2019, SBM, a subsidiary, obtained credit facilities from BBA as follows:

- Regular Ceiling Revolving Time Loan* of IDR 2,000,000,000.
- Time Loan Revolving Seasonal ceiling and/or fleet* of IDR 8,000,000,000.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months.

The SBM loan, a subsidiary of BBA, includes several requirements, including:

- Sell, dispose, encumber or pawn in any way the assets of SBM, a subsidiary.*
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise become responsible for the financial obligations of another person or entity.*
- Take actions that violate a provision of applicable laws or regulations.*
- Pay off the debts of SBM, a subsidiary, to Shareholders if the debts of SBM, a subsidiary, to banks have not been fully paid.*
- Conduct a merger, consolidation or reorganization that changes the management structure or Shareholders.*
- Handing over to another party all or part of the rights and/or obligations of SBM, a subsidiary, based on the agreement.*

On May 10, 2023, SBM, a subsidiary have extended the credit facility from BBA, the *Regular Ceiling Revolving Time Loan* credit facility and is subject to an interest rate of 9% per year and the *Seasonal and/or Fleet Time Loan Revolving Facility* is subject to an interest rate of 8% with a maturity of 12 months.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

SAG

Pada tanggal 9 Mei 2023, SAG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan *limit* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikarenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2023, SAG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *Demand Load Dealer Financing* sebesar Rp. 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 19 Mei 2023, SAG, entitas anak, telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,5% pertahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan sebesar 8,5% pertahun untuk fasilitas *Demand Loan Dealer Financing* dengan jatuh tempo 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m² yang terletak di Madiun, atas nama SAG, entitas anak.

Pinjaman SAG, entitas anak, dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SAG, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SAG, entitas anak, kepada Pemegang Saham selama utang SAG, entitas anak, kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan *merger*, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau Sebagian dari hak dan/atau kewajiban SAG, entitas anak, berdasarkan perjanjian.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2023, BPM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,5% per tahun.
- Pinjaman rekening koran *Dealer Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar bunga 7,5% per tahun.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

SAG

On May 9, 2023, SAG, a subsidiary, obtained a current account credit facility with a limit of IDR 7,000,000,000 from BBA.

The credit facility is due to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months.

On May 21, 2023, SAG, a subsidiary, obtained a Demand Load Dealer Financing credit facility of IDR 7,000,000,000 from BBA. The facility is subject to an interest rate of 9.50% with a period of 12 months.

On May 19, 2023, SAG, a subsidiary, has extended the credit facility from BBA, the credit facility is subject to an interest rate of 8.5% per annum for the current account loan facility and 8.5% per year for the Demand Loan Dealer Financing facility with a maturity of 12 months.

The credit facility is secured by Land and buildings with SHGB status covering an area of 4,000 m² located in Madiun, on behalf of SAG, a subsidiary.

The loan of SAG, a subsidiary, from BBA includes several requirements including:

- Sell, dispose, encumber, or mortgage in any way the property of SAG, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise become responsible for the financial obligations of another person or entity.
- Taking action that violates a provision of applicable law or regulation.
- Pay off the debt of SAG, a subsidiary, to the Shareholders if the debt of SAG, a subsidiary, to the bank has not been fully paid.
- Conduct a merger, consolidation or reorganization that changes the management structure or Shareholders.
- Submit to other parties all or part of the rights and/or obligations of SAG, a subsidiary, based on the agreement.

BPM

On January 6, 2023, BPM, a subsidiary, obtained a loan facility from BBA as follows:

- Current account loan with a maximum amount of IDR 1,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 8,5% per annum.
- Dealer Financing current account loan with a maximum amount of IDR 9,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 7,5% per annum.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

BPM (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Jogonalan, Kelurahan Tangkisan Pos.

Pinjaman BPM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BPM, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BPM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BPM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan *merger*, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau pemegang saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BPM, entitas anak, berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 19 Juni 2023, BPM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Tbk atas rekomendasi dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran pasif dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 6,75% per tahun dan Provisi 0,35% per tahun.
- Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2024. Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan personal.

BDA

Pada tanggal 6 Juni 2023, BDA, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran *Dealer Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pinjaman BDA, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 1.710 m² yang terletak di Bali kabupaten Tabanan, atas nama BDA, entitas anak.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

BPM (continued)

All these loan facilities will mature on January 6, 2024.

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m² located in Central Java Province, Klaten City, Jogonalan District, Tangkisan Pos.

BPM loans, a subsidiary of BBA include several requirements, including:

- a. Selling, releasing, encumbering or pawning in any way the wealth of BPM, a subsidiary.
- b. Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of another person or entity.
- c. Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- d. Paying off the debts of BPM, a subsidiary to Shareholders if BPM debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- e. Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the structure of management or shareholders.
- f. Submit to the other party all or part of the rights and/or obligations of BPM, a subsidiary, under the agreement.

On June 19, 2023, BPM, a subsidiary, obtained loan facilities from the PT Bank Danamon Tbk which recommended PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as follows:

- Passive overdraft loan with a maximum amount of IDR 5,000,000,000. This facility bears an interest rate of 6,75% per annum and a provision of 0,35% per annum.
- All the loan facility will be due on June 19, 2024. All the loan facility is collateralized by personal guarantee.

BDA

On June 6, 2023, BDA, a subsidiary obtained a loan facility from BBA as follows:

Dealer Financing current account loan with a maximum amount of IDR 7,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 8% per annum.

The loan of BDA, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- Land and buildings with SHGB status covering an area of 1,710 m² located in Bali Tabanan district, on behalf of BDA, a subsidiary.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kendaraan bermotor	45.686.586.271	93.702.301.815	Vehicles
Suku Cadang	648.916.011	799.633.490	Spare - parts
Jumlah	46.335.502.282	94.501.935.305	Total

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account is mainly a deposit from the customer for the title transfer of the vehicles.

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Surat Utang Jangka Menengah	200.000.000.000	200.000.000.000	Mid - term notes

14. MEDIUM TERM NOTES

Pada tanggal 29 September 2021 Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021 the Company issued the Medium Term Notes (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of IDR 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax is value added tax of subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022.

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	2.434.698.031	1.751.668.930	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	429.377.231	477.962.097	Article 21
Pasal 23	50.493.654	12.962.657	Article 23
Pasal 25	-	494.047.403	Article 25
Pasal 4(2)	34.707.258	1.030.330.000	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	4.952.675.544	3.675.797.978	Value Added Tax
Jumlah	7.901.951.718	7.442.769.065	Total

b. Taxes payable

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income Taxes

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	12.927.893.643	9.969.746.987	Subsidiaries
Pajak tangguhan - entitas anak	413.201.731	400.063.676	Deferred tax - subsidiaries
Jumlah	<u>13.341.095.374</u>	<u>10.369.810.663</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the profit or loss and other consolidated comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.827.391.108	25.126.405.798	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	(43.065.366.678)	(42.772.174.039)	Less profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(22.237.975.570)</u>	<u>(17.645.768.241)</u>	Loss before tax of the company
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan bunga	102.415	1.844	Interest income
Imbalan pascakerja	(32.781.507)	(8.532.431)	Post employee benefits
Jumlah	<u>(32.679.092)</u>	<u>(8.530.587)</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(22.270.654.662)	(17.654.298.828)	Company's fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2022	(17.654.298.828)	-	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2020	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2019	(1.790.842.379)	(1.790.842.379)	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	(1.895.676.673)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal tahun 2017	-	(1.718.023.958)	Fiscal loss 2017
Akumulasi rugi fiskal	<u>(55.836.706.635)</u>	<u>(35.284.075.931)</u>	Accumulated fiscal loss

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Entitas anak	12.927.893.643	9.969.746.987
Jumlah	12.927.893.643	9.969.746.987
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Entitas anak	10.493.195.612	8.218.078.057
Jumlah	10.493.195.612	8.218.078.057
Estimasi utang pajak kini	2.434.698.031	1.751.668.930
Rincian utang pajak kini:		
Entitas anak	2.434.698.031	1.751.668.930
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	2.434.698.031	1.751.668.930

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pasca kerja	29.867.492	7.211.932	421.185	37.500.608
Entitas anak				
Aset tetap	(323.876.907)	(45.395.690)	-	(369.272.597)
Imbalan pascakerja	254.443.096	61.540.181	(339.546)	315.643.731
Subjumlah	(69.433.811)	16.144.491	(339.546)	(53.628.866)
Jumlah	(39.566.319)	23.356.423	81.639	(16.128.258)
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	(1.630.336.038)	(441.455.723)	-	(2.071.791.761)
Imbalan pascakerja	23.357.389	4.897.569	(14.430.364)	13.824.594
Jumlah	(1.606.978.649)	(436.558.154)	(14.430.364)	(2.057.967.167)

15. TAXATION (Continued)

c. Income Taxes (continued)

Current Taxes (continued)

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

Current tax expense with applicable rate	
Subsidiaries	
Total	
Less payment of prepaid income taxes:	
Subsidiaries	
Total	
Estimated current tax payable	
Detail current tax payable:	
Subsidiaries	
Total current tax payables - Article 29	

The amount of the Company's fiscal loss above is used as a basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the Tax Office.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

d. Deferred Tax

Deferred tax assets	
Company	
Post employee benefits	
Subsidiaries	
Property and equipment	
Post employee benefits	
Subtotal	
Total	
Deferred tax Liabilities	
Subsidiaries	
Property and equipment	
Post employee benefits	
Total	

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pasca kerja	31.789.064	(1.877.139)	(44.433)	29.867.492
Entitas anak				
Aset tetap	(277.569.128)	(46.307.779)	-	(323.876.907)
Imbalan pascakerja	293.526.388	(30.556.549)	(8.526.744)	254.443.096
Subjumlah	15.957.260	(76.864.328)	(8.526.744)	(69.433.811)
Jumlah	47.746.324	(78.741.467)	(8.571.177)	(39.566.319)
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	(1.304.534.088)	(325.801.950)	-	(1.630.336.038)
Imbalan pascakerja	12.874.069	4.479.741	6.003.579	23.357.389
Jumlah	(1.291.660.019)	(321.322.209)	6.003.579	(1.606.978.649)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 55.836.706.635 dan Rp 35.284.075.931, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
Deferred tax assets	
Company	
Post employee benefits	
Subsidiaries	
Property and equipment	
Post employee benefits	
Subtotal	(69.433.811)
Subtotal	(39.566.319)
Deferred tax Liabilities	
Subsidiaries	
Property and equipment	
Post employee benefits	
Total	(1.606.978.649)

On December 31, 2023 and 2022, the Company had fiscal accumulations of IDR 55,836,706,635 and IDR 35,284,075,931, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be available to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

16. LONG TERM LOANS

This account represent subsidiaries's loan as follows:

	Periode pinjaman	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank				Bank Loan
PT Bank Bumi Arta Tbk	Mei 2022 - Mei 2023	-	8.785.336.342	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	5 Jan 2023 - 14 Des 2024	12.144.283.279	6.703.469.030	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Victoria Syariah Tbk	Oktober 2019 - Oktober 2024	3.506.000.000	7.322.000.000	PT Bank Victoria Syariah Tbk
Subjumlah		15.650.283.279	22.810.805.372	Subtotal
Pinjaman lembaga keuangan lainnya				Other financial institution loans
PT Astra Sedayu Finance	Februari 2018 - November 2026	904.441.244	708.225.349	PT Astra Sedayu Finance
PT Mega Central Finance	11 April 2018 - Des 2026	714.463.461	518.247.566	PT Mega Central Finance
Subjumlah		1.618.904.705	1.226.472.915	Subtotal
Jumlah pinjaman jangka panjang		17.269.187.984	24.037.278.287	Total long-term Loan

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2019 - 2024 (Catatan 10).

Berdasarkan Surat No. 465/DIR-BVIS/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 Perusahaan mendapatkan ijin perubahan 4 (empat) klausula *negative covenants* (termasuk tambahan 1 klausula yang dimohon) dari PT Bank Victoria Syariah (BVS) pada pasal 15 ayat 2 di dalam Akad Pembiayaan Modal Kerja dengan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 32 tanggal 9 Oktober 2019 dari Notaris Suwami Sukiman, SH, menjadi *Affirmatif Covenants* untuk fasilitas pembiayaan MY dengan tambahan syarat yaitu "Nasabah wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 7 hari kalender, jika terjadi kejadian berikut ini:

- a. Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan akad pembiayaan.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan sebagian harta kekayaan Nasabah kecuali yang berhubungan dibidang usahanya.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali untuk peningkatan modal.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan, selain asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS, untuk kepentingan pihak lain.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- f. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan lain diluar asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS (*No double pledge*).

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

On October 8, 2019, BAGO, a subsidiary obtained a working capital financing facility from BVS with a maximum amount of IDR 15,000,000,000. This facility is subject to an expected yield of 13% per annum and will mature on October 8, 2024.

This facility is guaranteed with 83 units of cars in 2019 – 2024 (Note 10).

Based on Letter No. 465/DIR-BVIS/X/2020 dated October 12, 2020, the Company obtained permission to change 4 (four) clauses of negative covenants (including an additional 1 clause requested) from PT Bank Victoria Syariah (BVS) in article 15 paragraph 2 of the Working Capital Financing Agreement with the Principle of Musyarakah Mutanaqishah No. 32 dated October 9, 2019 From Notary Suwami Sukiman, SH, becomes an Affirmative Covenants for the MY financing facility with additional conditions, namely "The Customer must notify the Bank in writing no later than 7 calendar days, in the event of the following events:

- a. Using the financing facilities received apart from the goals and needs that have been agreed upon in advance in accordance with the financing agreement.
- b. Conduct mergers, acquisitions and sales or transfers or waives rights to the Customer's assets except those related to his business.
- c. Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners, except for capital increase.
- d. Bind yourself as a guarantor /handler (*Corporate Guarantor*) to other parties and / or pledge assets, other than customer assets that have been pledged to BVS, for the benefit of other parties.
- e. Repayment of shareholder/affiliate loans, as long as payment of obligations to Current BVS.
- f. Obtain financing in any form from other parties both for working capital and investment, with other guarantees outside the Customer's assets that have been pledged to BVS (*No double pledge*).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (Lanjutan)

- g. Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- h. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi kecuali dalam transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dan pemegang saham.
- i. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada BVS.
- j. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
- k. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- l. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
- m. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2023, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024 dengan grace period untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG, entitas anak berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari (Catatan 10).

Tanggal 22 Maret 2023, SAG, entitas anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut hingga 22 Juni 2024.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (Continued)

- g. Pay or distribute dividends during the term of the financing facility, during the payment of obligations to Current BVS.
- h. Obtain financing of any kind from other parties for both working capital and investment except in ordinary trade transactions or subordinated and shareholder loans.
- i. Expand or narrow the business that can affect the return of the customer's financing amount to BVS.
- j. Make other investments and / or run a business that has no relationship with the business being carried out except for other investments that already exist today.
- k. Apply for bankruptcy and/or delay in payment to the Commercial Court.
- l. Transfer part or all of the Customer's rights and/or obligations based on the financing agreement to another party.
- m. Provide loans to other parties except in the context of regular trade transactions or daily operational activities.

PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA)

SAG

On November 30, 2023, SAG, a subsidiary obtained an investment loan facility from BBA with a maximum amount of IDR 9,350,000,000. This facility is subject to a rate of 9.25% per annum and will mature on November 30, 2024 with a grace period for the payment of the principal for 3 months.

This facility is guaranteed by land and buildings owned by SAG, a subsidiary in the form of SHGB No. 6 covering an area of 4,000 m2 located in East Java Province, Madiun City, Kartoharjo Sub-District, Sukosari Village / District (Note 10).

On March 22, 2023, SAG, a subsidiary obtained an extension of the facility until June 22, 2024.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2023, BPM, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisan pos (Catatan 10).
- Persediaan sebesar Rp 7.450.457.978 (Catatan 7).

PT Mega Central Finance (MCF)

Pada tahun 2023, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

Pada tahun 2023, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.721.863.018 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,64% per tahun.

Pada tahun 2023, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 747.967.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 21,15% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2023, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 218 dan 214 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.668.040.609)	(1.398.490.814)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Jumlah	(1.668.040.609)	(1.398.490.814)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

BPM

On January 6, 2023, BPM, a subsidiary, obtained an investment loan with a maximum amount of IDR 5,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum.

This loan facility will mature on January 6, 2024.

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m2 located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub – District, Tangkisan pos Village / District (Note 10).
- Inventory amounted to IDR 7,450,457,978 (Note 7).

PT Mega Central Finance (MCF)

In 2023, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 2,606,661,734 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.58% per annum.

In 2023, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 3,721,863,018 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 10.64% per year.

In 2023, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 747,967,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 21.15% per year.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

In 2023, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of IDR 253,113,376 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.04% per annum.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group calculate and records liabilities of definitely rewarded employee in accordance with the minimum provisions in the Law on Employment. The number of employees entitled to such employee benefits is 218 and 214 employees respectively for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The liabilities included in the consolidated financial position statement related to the Group's liabilities for the post-employment benefit program are as follows:

Present Value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Biaya jasa kini	232.787.614	213.776.494
Beban bunga neto	101.983.660	(340.839.684)
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	334.771.274	(127.063.190)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(65.221.479)	(11.670.899)
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(65.221.479)	(11.670.899)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	1.398.490.814	1.537.225.103
Beban jasa kini	232.787.614	213.776.494
Beban bunga neto	101.983.660	(340.839.884)
Komponen atas biaya imbalan (manfaat) pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(65.221.479)	(11.670.899)
Saldo akhir tahun	1.668.040.609	1.398.490.814

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	1.398.490.814	1.537.225.103
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	334.771.274	(127.063.390)
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(65.221.479)	(11.670.899)
Saldo akhir tahun	1.668.040.609	1.398.490.814

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost netto
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses arising of changes of actuarial assumption
Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

The Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning Balance
Current service cost
Interest cost netto
Component of defined benefit costs (benefit) recognized in other comprehensive income
Ending balance of the year

The movement of employee benefit liabilities on the consolidated statements of financial position is as follows:

Beginning Balance
Cost recognized in consolidated profit or loss
Cost recognized in Other Comprehensive income
Ending Balance of the year

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto +1 %	150.852.604	119.447.918	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1 %	193.008.715	154.622.048	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	151.324.561	119.762.453	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	191.985.237	153.865.264	Salary increment rate -1%

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen pada tanggal 29 Januari 2024 dan 23 Januari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,9%	7,9%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,0%	8,0%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum menurut Omnibus Law No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Ketenagakerjaan.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis above have not changed from the previous period.

The estimated post-employment benefit on December 31, 2023 and 2022 is based on reports stated in the calculation of liabilities of PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated on January 29, 2024 and January 23, 2023. The main assumptions used in such actuarial calculations are as follows:

Management principled that the above reserves have met the minimum requirements in Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 on Manpower.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	1.122.137.000	29,5	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,5	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Jumlah	3.803.526.210	100	380.352.621.000	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>Pemegang Saham</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>	
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	1.122.137.000	29,5	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,5	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Jumlah	3.803.526.210	100	380.352.621.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITION PAID – IN CAPITAL

	<u>31 Desember/ December 31</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Company's share premium on initial public offering (Note 1b)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000	Amount accepted for issuance 1.800.000.000 saham
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	Total nominal value of issued shares
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Stock Issuance cost
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300	The difference between the nominal value of the shares issued and the nominal value of the shares
Jumlah	35.267.300	35.267.300	Total

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	<u>31 Desember/ December 31</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	155.464.129	121.529.664	Beginning balance of NCI on net assets of subsidiaries
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:			NCI's share of the subsidiary's comprehensive income:
SUNI	27.705.469	33.873.453	SUNI
SUNU	89.590	61.012	SUNU
Jumlah	183.259.188	155.464.129	Total

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUE

	<u>31 Desember/ December 31</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan kendaraan bermotor	809.131.101.629	651.440.208.374	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	46.557.221.742	50.247.558.740	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	25.648.830.000	24.283.205.042	Operation leases
Insentif	20.502.318.716	7.764.514.188	Incentive
Jumlah	901.839.472.087	733.735.486.344	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Kendaraan bermotor		
Persediaan awal	152.829.992.102	28.325.374.311
Pembelian neto	717.239.357.189	758.103.446.426
Persediaan tersedia untuk dijual	870.069.349.291	786.428.820.737
Persediaan akhir (Catatan 7)	(79.159.190.654)	(152.829.992.102)
Beban pokok pendapatan kendaraan bermotor	790.910.158.637	633.598.828.635
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	33.461.729.698	30.264.738.908
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.050.766.841	4.521.605.285
Pajak dan perijinan	4.175.391.687	3.282.424.007
Pemeliharaan	1.616.249.964	1.480.012.213
Asuransi	221.435.875	135.370.613
Jumlah jasa sewa	9.063.844.367	9.419.412.118
Jumlah	833.435.732.702	673.282.979.661

Vehicles
Beginning Inventories
Net Purchase
Inventory available for sale
Ending Inventories (Note 7)
Cost of goods sold vehicle
Direct cost maintenance and spare-parts
Rent services
Depreciation property and equipment (Note 10)
Taxes and licensing
Maintenance
Insurance
Total Rent Services
Total

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Purchases to one supplier exceeding 10% of the purchase amount for the twelve-month period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	(%)	2022	(%)	
PT Istana Mobil Surabaya Indah	480.550.369.347	67%	504.651.271.131	66,57%	PT Istana Mobil Surabaya Indah
PT Mandalatama Armada Motor	57.379.148.579	8%	60.521.429.443	7,58%	PT Mandalatama Armada Motor
Jumlah	537.929.517.926	74%	565.172.700.574	74,15%	Total

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchases from related parties for the years period ended December 31, 2023 and 2022.

23. BEBAN USAHA

	2023	2022
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	2.739.662.703	1.544.994.873
Beban umum dan administrasi	42.624.734.494	30.451.437.133
Jumlah	45.364.397.197	31.996.432.006

Detail operating expenses based on function
Selling expenses
General and administration expenses
Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2023	2022	
Rincian beban usaha berdasarkan sifat			Detail of operating expenses based on natures
Gaji dan tunjangan	18.950.719.572	15.736.930.333	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	4.910.483.093	5.762.047.573	Depreciation (Note 10)
Outsourcing	4.054.499.436	2.648.596.778	Outsourcing
Pemasaran	3.387.108.420	1.893.601.979	Marketing
Profesional dan konsultan	1.319.377.500	636.684.950	Professional and consultant
Listrik dan telepon	939.976.862	1.049.542.681	Electricity and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	924.533.652	623.974.336	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	525.872.897	582.417.351	Transportation and business trip
Sewa	305.049.060	292.754.232	Rent
Pajak dan perijinan	194.121.385	121.285.015	Taxes and licensing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	9.852.655.320	2.648.596.778	Others (each below IDR 100 million)
Jumlah	45.364.397.197	31.996.432.006	Total

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.458.500.675	14.722.660.670	Net Profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of shares for the purpose of calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of shares for the purpose of calculating diluted earnings per share
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Earnings per shares attributable to owners of the parent:
Dasar	1,96	3,87	Basis
Dilusian	1,96	3,87	Dilution

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

25. OPERASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

25. OPERATION INFORMATION

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and income tax are managed on a group basis and are not allocated to the operating segment.

2023						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases Operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA						REVENUE
Pendapatan eksternal	876.190.642.087	25.648.830.000	-	-	901.839.472.087	External revenue
Hasil segmen	51.818.753.752	16.584.985.633	-	-	68.403.739.385	Segment result
Beban usaha segmen	38.147.686.961	2.166.025.981	-	-	40.313.712.942	Operating expense segment
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto	20.974.354.489	(3.230.394.016)	-	-	17.743.960.473	Other gain (losses)-net
Beban keuangan	(4.821.886.133)	(795.891.958)	-	-	(5.617.778.091)	Finance cost
Laba segmen	19.901.612.329	9.869.725.601	-	-	29.771.337.930	Segment profit
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	3.865.688.120	10.853.930.000	-	-	14.719.618.120	Capital expenditures
Penyusutan	4.703.423.448	3.050.766.841	-	-	7.754.190.289	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	549.001.407.957	466.300.726.203	-	-	1.015.302.134.160	Asset segment
Segmen liabilitas	466.300.726.203	318.019.682.113	-	-	784.320.408.316	Liability segment
2022						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases Operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA						REVENUE
Pendapatan eksternal	709.452.281.302	24.283.205.042	-	-	733.735.486.344	External revenue
Hasil segmen	45.588.713.759	14.863.792.924	-	-	60.452.506.683	Segment result
Beban usaha segmen	24.989.665.109	2.668.934.233	-	-	27.658.599.342	Operating expense segment
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto	19.751.000.334	(2.079.908.367)	-	-	17.671.091.967	Other gain (losses)-net
Beban keuangan	(4.024.491.159)	(2.144.917.637)	-	-	(6.169.408.796)	Finance cost
Laba segmen	86.304.888.043	13.307.901.153	-	-	99.612.789.196	Segment profit
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	5.734.654.785	380.000.000	-	-	6.114.654.785	Capital expenditures
Penyusutan	5.762.047.573	4.521.605.285	-	-	10.283.652.858	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	633.837.806.103	460.663.146.523	-	-	1.094.500.952.626	Asset segment
Segmen liabilitas	428.105.349.172	322.227.448.980	-	-	750.332.798.152	Liability segment

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Fair value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of assets and financial liabilities is close to or equal to their carrying value, since the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is estimated to be close to the carrying value because the interest rate has been determined contractually.

b. Objectives and policies of financial risk management

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage credit and liquidity risks. The Group operates on the guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments financial floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

On December 31, 2023 and 2022, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

1) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

1) Interest rate risk management (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Bunga Mengambang/ Floating Interest	Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Without interest	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	234.559.133.226	200.000.000.000	1.155.499.465	435.714.632.691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	26.252.291.553	26.252.291.553	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	234.559.133.226	200.000.000.000	27.407.791.018	461.966.924.244	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	42.088.445.077	-	42.088.445.077	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	46.335.502.282	46.335.502.282	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	17.269.187.984	-	17.269.187.984	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	20.767.188.076	20.767.188.076	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	259.357.633.061	67.102.690.358	326.460.323.419	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	234.559.133.226	(59.357.633.061)	(39.694.899.340)	135.506.600.825	Total financial assets (liabilities)- net
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Bunga Mengambang/ Floating Interest	Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Without interest	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	213.359.239.130	200.000.000.000	1.307.131.764	414.666.370.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	58.665.633.713	58.665.633.713	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	213.359.239.130	200.000.000.000	59.972.765.477	473.332.004.607	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	45.799.845.062	-	45.799.845.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	94.501.935.305	94.501.935.305	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	24.037.278.287	-	24.037.278.287	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	50.438.456.759	50.438.456.759	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	269.837.123.349	144.940.392.064	414.777.515.413	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	213.359.239.130	(69.837.123.349)	(84.967.626.587)	58.554.489.194	Total financial assets (liabilities)- net

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Kas dan setara kas	435.714.632.691	414.666.370.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	26.252.291.553	58.665.633.713	Trade receivables - third parties
Jumlah	461.966.924.244	473.332.004.607	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (Continued)**

**b. Objectives and policies of financial risk
management (continued)**

Market Risk (continued)

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on the balance of a financial instrument in the event that the consumer is unable to fulfill his obligation to repay the debt against the Group.

Credit risk is the risk of loss arising on the balance of a financial instrument in the event that the consumer is unable to fulfill his obligation to repay the debt against the Group.

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in financing the project and fulfilling its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of funding from third parties (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining the adequacy of funds, facility commitments of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching maturity profiles of assets and financial liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (Continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Objectives and policies of financial risk
management (continued)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

3) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

3) Liquidity risk management (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Periode jatuh tempo/ Due period						
Jumlah tercatat/ Amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	42.088.445.077	42.088.445.077	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	46.335.502.282	46.335.502.282	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.767.188.076	20.767.188.076	-	-	-	Other payables - third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	200.000.000.000	-	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	17.269.187.984	3.506.000.000	13.763.187.984	-	-	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	126.460.323.419	112.697.135.435	13.763.187.984	200.000.000.000	-	Total financial liabilities

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Periode jatuh tempo/ Due period						
Jumlah tercatat/ Amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	45.799.845.062	45.799.845.062	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	94.501.935.305	94.501.935.305	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.438.456.759	50.438.456.759	-	-	-	Other payables - third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	24.037.278.287	7.046.128.906	16.991.149.381	-	-	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	414.777.515.413	397.786.366.032	16.991.149.381	-	200.000.000.000	Total financial liabilities

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages business risks to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through the optimization of debt and equity balances

Struktur modal Grup terdiri dari utang jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term loans, cash and cash equivalent (Note 5) and equity.

Direksi Grup secara berkala melakukan rewiu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari rewiu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.527.600.000 dan Rp 2.297.900.000, masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company covering the whole. Such key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is amounting to IDR 2,527,600,000 and IDR 2,297,900,000, for December 31, 2023 and 2022, respectively.

28. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	10.851.930.000	2.878.270.000

Acquisition property and equipment through long-term loan

28. NON-CASH ACTIVITY

Investment and funding activities that do not affected cash flow are as follows:

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Arus kas pembayaran/ Payment Cash flow	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	45.799.845.062	64.787.345.045	(68.498.745.030)	42.088.445.077	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	24.037.278.287	99.956.145.640	(106.724.235.943)	17.269.187.984	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.837.123.349	164.743.490.685	(175.222.980.973)	59.357.633.061	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Arus kas pembayaran/ Payment Cash flow	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	794.686.953.231	(784.546.589.483)	45.799.845.062	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	34.124.219.884	183.911.820.258	(193.998.761.855)	24.037.278.287	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.783.701.198	978.598.773.489	(978.545.351.338)	69.837.123.349	Total liabilities from financing activities

29. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE OF CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

The following describes changes to the Group's liabilities arising from funding activities, which include cash-related and non-cash related changes:

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00086/3.0301/AU.1/05/1752-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bintang Oto Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00086/3.0301/AU.1/05/1752-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Bintang Oto Global Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bintang Oto Global Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the Consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup

Grup memiliki persediaan yang berupa kendaraan bermotor yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki persediaan kendaraan bermotor sebesar Rp 79.159.190.654. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan pemahaman menyeluruh mengenai pengendalian dan proses manajemen melakukan pengelolaan pada siklus persediaan.

Kami melakukan observasi fisik persediaan kendaraan bermotor Grup, dimana kami memastikan tidak ada indikasi keusangan terhadap persediaan. Melakukan uji petik terhadap dokumen pembelian persediaan, dan memastikan perhitungan biaya perolehan kendaraan telah wajar.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of the material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Net realizable value of the Group's Inventory

The Group has inventories in form of vehicle that stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses.

As of December 31, 2023, the Group's has Vehicle inventory amounting to IDR 79,159,190,654. Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have a thorough understanding of the control and management processes involved in managing the inventory cycle.

We carry out physical observations of the Group's motor vehicle inventories, where we ensure that there are no indications of inventory obsolescence. Conducting a sample test on inventory purchase documents, and ensure that the calculation of vehicle acquisition costs is reasonable.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup (Lanjutan)

Memastikan bahwa persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi bersih dengan membandingkan dengan harga jual kendaraan terkini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)

Net realizable value of the Group's Inventory (Continued)

Ensuring that inventories are stated at the lower of cost and net realizable value by comparing with the current selling prices of vehicles.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Evensius Faris Tarigan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1752

28 Maret 2024 / March 28, 2024

